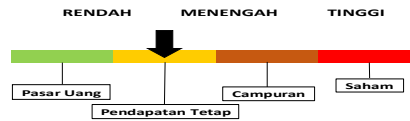


HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

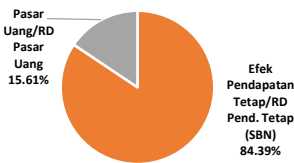
KLASIFIKASI RISIKO



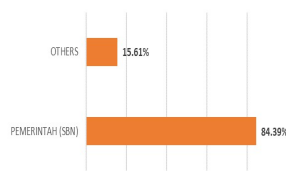
STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/resa dana pendapatan tetap (SBN), instrumen pasar uang maksimal 20%.

ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO

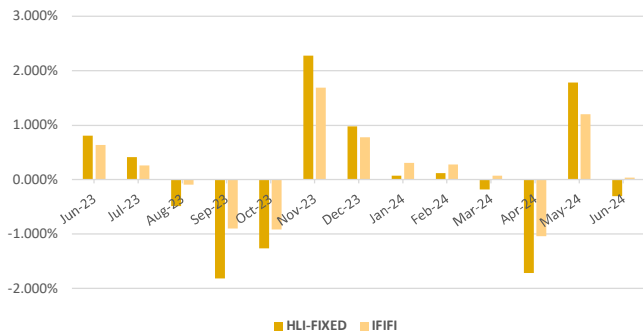


10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

APIA01CCN2	FR0097	* Ditempatkan pada Reksa Dana Pendapatan Tetap (SBN) yaitu RD Kehati Lestari Kelas G, RD Panin Gebyar Indonesia II & RD Insight Government Bond.
FR0068	FR0098	
FR0072	FR0100	
FR0075	FR0101	
FR0083	PBS012	
* Non Afiliasi		

KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Fixed vs Kinerja Acuan -IFIFI



Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI- Fixed	-0.31%	-0.27%	-0.26%	-0.21%	-0.26%	49.58%
Kinerja Acuan*	0.04%	0.19%	0.85%	1.65%	0.85%	67.43%

Kinerja Tahunan (Net)	2019	2020	2021	2022	2023
HLI- Fixed	6.80%	10.91%	-1.45%	1.17%	5.01%
Kinerja Acuan*	9.00%	8.99%	2.32%	1.32%	4.45%

Analisis Kinerja (Juni 2023 - Juni 2024)

	HLI-Fixed	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	0.64%	2.14%
Risiko Disetahunkan	4.28%	2.81%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	0.05%	0.18%
Standar Deviasi Return Bulanan	1.24%	0.81%

*Kinerja Acuan = Infovesta Fixed Income Fund Index (IFIFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia
 NAB Per Unit Pembentukan : 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp. 3,730,796,599,-
 Harga Per Unit : 1,495.8207 (Per28 Juni 2024)
 Jumlah Unit : 2,494,146.9392
 Biaya Manajemen : 1.00% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Kinerja (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-FIXED	-0.31%	-0.27%	-0.26%	-0.21%	-0.26%	8.13%
Fixed Income Unit Link Index *	0.11%	0.04%	0.34%	1.82%	0.34%	7.08%

* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juni 2024 tetap terjaga dalam sasaran 2.5±1%. Inflasi IHK Juni 2024 tercatat deflasi sebesar 0.08% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2.51% (yoy), lebih rendah dari realisasi bulan Mei sebesar 2.84% (yoy). Kedepan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Juni 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7.00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025.
- Nilai tukar rupiah pada Juni 2024 terdepresiasi 0.88% melemah ke posisi 16,394 dari 16,251 dibulan Mei 2024. Rupiah menyentuh titik terlemahnya pada 21 Juni 2024 di level 16,458, terdepresiasi 6.60% hanya dalam 6 bulan. Pelemahan rupiah disebabkan tekanan global, kekuatan ekonomi AS dan kebijakan moneter yang ketat dari bank sentral AS (The Fed), dan foreign capital outflow juga memberikan kontribusi terhadap pelemahan rupiah. Selain itu terdapat kekhawatiran investor terhadap kebijakan belanja pemerintah Indonesia 2024-2029.
- Kinerja IHSG menguat 1.33% sepanjang Juni 2024 ke level 7,063.58 dari 6,970.74 diakhir Mei 2024. Namun secara year to date (ytd) IHSG terkoreksi -2.88%, selain itu indeks acuan utama BEI juga mengalami koreksi sepanjang tahun berjalan, LQ45 melemah -8.54% ytd, disusul IDX30 turun -10.55% ytd, dan IDX80 terkoreksi -6.58% ytd. Pelemahan IHSG pada semester I-2024 salah satunya disebabkan oleh keluarnya dana asing dari pasar modal RI.
- Pasar Obligasi Indonesia ditutup bearish pada perdagangan Juni 2024, dipangkasnya prospek penurunan suku bunga The Fed dan tren penguatan indeks dollar AS menjadi sentimen negatif pasar. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun naik masing-masing ke level 7.07%, 7.06%, 6.94%, dan 6.55% dari bulan sebelumnya masing-masing dilevel 6.98%, 6.92%, 6.83%, dan 6.30%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 28 Juni 2024 sebesar Rp. 808.10 triliun naik dari bulan Mei sebesar Rp. 806.97 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 13.93% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Juni 2024, indeks reksa dana saham mencatat return -9.86% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return -2.84% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Juni 2024 mencatat return 0.85% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat return sebesar 2.26% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health, Digital.

Disclaimer: HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.